

**BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS SOSIAL
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI
POSITIF PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

PUJI PANGESTI

NIM: 3519013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS SOSIAL
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI
POSITIF PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

PUJI PANGESTI

NIM: 3519013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PUJI PANGESTI**

NIM : **3519013**

Judul : **BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS
SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN DALAM
MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF PADA KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Febuari 2023

Yang menyatakan,



PUJI PANGESTI
NIM. 3519013

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jalan Kalimantan Gang 1 No.29 Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Puji Pangesti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **PUJI PANGESTI**

NIM : **3519013**

Judul : **BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS
SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN DALAM
MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF PADA KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Februari 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUJI PANGESTI**
NIM : **3519013**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 6 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026

Pekalongan, 6 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ڤber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ې), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN
Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Kukuh Widodo (alm) dan ibu Tustakimah tercinta. Terimakasih untuk kedua jimat dunia dan akhirat yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras ibu serta semangat yang terus mengalir sehingga dapat memotivasi untuk terus maju.
2. Bapak Djadjang Djuwanda terimakasih telah menerima keluh kesah serta memberikan semangat, doa dan dukungan baik materi maupun nonmateri sehingga skripsi ini selesai.
3. Adekku yang aku sayangi Ginanjar Dwi L. yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini.
4. Calon Ayah dari anak-anakku Moh.Rifai terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, doa dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
5. Fikriatul Melani Fitri S.Sos dan Fathia Arifina Febreanti terimakasih telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
6. Seluruh dosen FUAD khususnya BPI yaitu Prof.Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang terimakasih sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan dan di luar perkuliahan.
7. Pembimbing skripsiku Ibu Nadhifatus Zulfa, M.Pd, yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019, senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas

yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

9. Almameter tercinta UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”
(QS. Al- Insyirah: 5-6)

***“Nikmatilah semua proses yang dikita lalui, kelak kita akan
merindukan proses itu. Semangat berproses”***
(Penulis)

ABSTRAK

Pangesti Puji. 2023. *Bimbingan Individu Berbasis Islami Di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam Membentuk Konsep Diri Positif pada Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata kunci: Bimbingan Individu Berbasis Islami, Konsep Diri Positif dan Korban Kekerasan Seksual

Sebelum mengalami kekerasan seksual konsep diri positif pada korban sudah terbentuk, korban mampu menjalankan kehidupannya dengan yang selalu membantu pamannya berjualan di alun-alun, korban mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan korban mau menuntut ilmu. Tetapi setelah korban mengalami kekerasan seksual berubah, korban yang tidak mau menjalankan aktifitas seperti membantu pamannya berjualan di alun-alun, tidak mau beradaptasi dengan lingkungan dan tidak mau menuntut ilmu. Korban cenderung menjadi negatif bahkan tidak keluar kamar. Hal inilah membuat konsep diri korban belum terbentuk. Dengan bimbingan individu berbasis Islami terhadap merupakan layanan yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dapat membentuk konsep diri positif pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri.

Bimbingan individu merupakan penyelesaian yang diberikan oleh pembimbing dari dinas sosial kabupaten Pekalongan. Tugas dari dinas sosial salah satunya memberikan pemahaman mengenai pola asuh orang tua terhadap anak dan edukasi seksual yang lebih mendalam lagi melalui pemberian topik konsep diri positif pada korban kekerasan seksual yang berbasis islami. Terdapat beberapa kegunaan penelitian diantaranya hasil penelitian ini yang diharapkan agar selalu bersikap positif dalam menjalani kehidupan pribadi maupun dimasyarakat. Terlebih untuk meningkatkan konsep diri positif pada korban dengan memaksimalkan layanan bimbingan individu dan wujud dari hasil penelitian yang dilakukan ini guna meningkatkan layanan bimbingan yang berbasis islami. Diantara rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah (1) Bagaimana Kondisi Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam Membentuk Konsep Diri Positif? (2) Bagaimana Bimbingan Individu Berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi korban kekerasan seksual belum memahami konsep diri positif. Tetapi setelah diberi layanan bimbingan individu berbasis islami korban sudah mengetahui mengenai konsep diri positif dibuktikan dengan korban sudah bisa percaya diri dengan korban sudah mulai membantu pamannya berjualan es di alun-alun, korban sudah bersikap optimis dengan korban sudah berani membuka hati untuk lawan jenisnya dan bersikap positif terhadap orang lain. Pelaksanaan bimbingan individu berbasis islami ini sebagai

upaya pembimbing dalam pembentukan konsep diri positif pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri dilakukan agar korban dapat berhati-hati dalam memilih hubungan dan tidak mudah tergoda dengan rayuan lawan jenisnya. Kegiatan bimbingan individu berbasis islami ini menggunakan beberapa tahap di antaranya tahap awal, tahap inti, tahap tindakan dan tahap akhiran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Bimbingan Individu Berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan Untuk Membentuk Konsep Diri Positif Pada Korban Kekerasan Seksual.

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushulussin, Adab dan Dakwah Univeristas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof.Dr.H. Imam Kanafi Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan Ibu Moureta Vitria Loreent, S,STP.MH yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Reza Kurniawan S.Tr. Sos selaku petugas Bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Korban Kekerasan Seksual (WN) di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.

11. Seluruh teman-teman BPI angkatan 2019 yang sudah kebersamai penulis .
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Febuari 2023

Penulis

PUJI PANGESTI
NIM. 3519013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Deskripsi Teori.....	5
2. Penelitian yang Relevan.....	8
3. Kerangka Berpikir.....	11
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
 BAB II BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI, KONSEP DIRI POSITIF DAN KEKERASAN SEKSUAL	
A. Bimbingan Individu berbasis Islami.....	19
1. Pengertian Bimbingan Individu Berbasis Islami	19
2. Tahap-tahap Bimbingan Individu Berbasis Islami	21
3. Fungsi Bimbingan Individu Berbasis Islami	22
4. Landasan Bimbingan Individu Berbasis Islami.....	23
5. Tujuan Bimbingan Individu Berbasis Islami	24
6. Aspek-aspek Bimbingan Individu Berbasis Islami.....	25
7. Metode Bimbingan Individu Berbasis Islami	26
B. Konsep Diri Positif	26
1. Pengertian Konsep Diri Positif.....	26
2. Ciri-ciri Konsep Diri Positif	27
3. Ciri-ciri Konsep Diri Negatif.....	29

C. Kekerasan Seksual	30
1. Pengertian Kekerasan Seksual.....	30
2. Faktor penyebab terjadinya Kekerasan Seksual	33
3. Dampak Kekerasan Seksual	34

BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DI DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI

A. Gambaran Umum Dinas Soaial Kabupaten Pekalongan.....	36
1. Profil Dinas Soaial Kabupaten Pekalongan	36
2. Maksud dan Tujuan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	37
3. Ruang Lingkup Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan	38
4. Program Kerja dan Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan	38
5. Data Kasus Kekerasan Seksual di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	40
B. Kondisi Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan Dalam Membentuk Konsep Diri Positif	41
C. Bimbingan Individu berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri.....	45

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DI DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI

A. Analisis Kondisi Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri dalam Membentuk Konsep Diri Positif.....	51
B. Bimbingan Individu Bererbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir.....	12
Tabel 1.2 Penelitian yang Relevan.....	8
Tabel 3.1 Data Pencabulan dan Pemerksaan	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep diri positif sangat penting dimiliki semua manusia baik yang konsep dirinya bermasalah maupun tidak bermasalah. Pudji Jayanti berpendapat yang sama bahwa konsep diri positif mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Individu yang memiliki konsep diri yang positif, akan terbentuk penghormatan yang tinggi terhadap dirinya pribadi.¹

Faktor yang menentukan kepribadian pada diri seseorang salah satunya memiliki konsep diri positif yang stabil. Hal ini dapat meningkatkan percaya diri, kemampuan harga diri dan bersikap positif. Ketika seseorang memiliki perasaan yang positif terhadap dirinya sendiri, maka akan memperbaiki yang kurang baik sesuai pandangan orang lain terhadapnya. Sama halnya pada korban di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan percaya diri, optimis dan berfikir positif dari orang-orang di sekitar merupakan hal yang terpenting. Penilaian yang positif dan negatif dari lingkungan orang sekitar inilah yang akan membentuk gambaran akan dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 September 2022 yang penulis lakukan kepada Bapak Bagus Reza Kurniawan selaku petugas di

¹ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 79

Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.² Bahwasanya dilokasi penelitian terdapat permasalahan pada masyarakat di Desa Nyamuk RT. 005 RW. 002, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan yaitu kekerasan seksual di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yaitu belum terbentuk konsep diri positif. Korban memandang dirinya sendiri buruk. Hal tersebut terjadi ketika kekerasan seksual terjadi pada korban. Sehingga membuat korban tidak nyaman korban menutup diri, pesimis dan berfikiran negatif. Korban yang memiliki rasa menutup diri terhadap lingkungan, disebabkan karena korban malu dengan lingkungan masyarakat di sekitar, sehingga muncul sebuah persepsi pada diri korban bahwa korban cacat dan kotor sehingga korban tidak bisa diterima dilingkungan. Penilaian dan anggapan ini yang kemudian terbentuk konsep diri pada korban yang negatif.³ Dengan hal tersebut korban belum memiliki konsep diri positif, maka diselenggarakan kegiatan bimbingan individu kepada islami dengan tujuan untuk membentuk konsep diri positif pada korban.

Ada beberapa upaya untuk membentuk konsep diri positif, salah satunya dengan mengikuti bimbingan individu berbasis Islami seperti yang dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh pembimbing yaitu bapak Bagus Reza Kurniawan. Pembimbing dari Dinas Sosial akan lebih terarah untuk membantu serta memberikan pemahaman mengenai potensi yang ada secara wajar dengan cara memahami diri, mengarahkan supaya agar lebih baik lagi dan mampu mengambil keputusan

² M.Bagus Reza Kurniawan, Petugas Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 2 September 2022

³ Hasil Observasi di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan Pada Tanggal 2 September 2022

untuk hidupnya.⁴ Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan sangat memperhatikan terhadap kasus kekerasan seksual, sehingga untuk mengantisipasi kasus tersebut melakukan program di antaranya memberikan pelayanan melalui proses *home visit* dengan mendatangi langsung kerumah korban melalui beberapa teknik di antaranya tahap awal, tahap inti, tahap tindakan dan tahap pengakhiran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Bimbingan Individu Berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam membentuk Konsep Diri Positif pada Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah peneliti yaitu:

1. Bagaimana Kensep Diri Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Bimbingan Individu Berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yaitu:

⁴ M. Luthfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2008) Hlm. 6

1. Untuk mengetahui Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Bimbingan Berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap agar menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya dan agar menambah keilmuan di prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Korban

Agar Korban memiliki pemahaman dan wawasan yang luas mengenai perilaku kekerasan seksual dan membentuk konsep diri menjadi positif.

2. Bagi Pembimbing

Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan bimbingan individu berbasis Islami.

3. Bagi Dinas Sosial

Sebagai bahan evaluasi program bimbingan individu berbasis islami dengan acuan untuk merencanakan program pencegahan kekerasan seksual.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Bimbingan Islami menurut Hellen, adalah proses membantu setiap individu untuk mencapai potensi penuhnya dan memenuhi potensi atau fitrah keagamaannya dengan menginternalisasi nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran dan hadis sehingga memungkinkan mereka untuk hidup rukun. Sesuai dengan ajaran Islam, yang berpedoman pada Alquran dan hadis.⁵

Norma dan nilai-nilai dalam bersikap serta bertingkah laku sesuai ajaran agama Islam dan agama menjadi sebuah pedoman. Karena itu Agama Islam membuat sesuatu nilai dan norma normal dalam kehidupan yang berfungsi membentuk sistem nilai pada diri seseorang.⁶ Max Weber mengungkapkan agamalah yang berjasa melahirkan perubahan sosial. Dengan nilai-nilai agama khususnya agama Islam mendorong umatnya untuk melakukan perubahan sosial untuk menciptakan peradaban yang lebih humoris dan mengalami kemajuan.⁷ Di dalam tahapan bimbingan islami sama seperti tahapan bimbingan individu yaitu diantaranya: tahap awal, tahap inti, tahap tindakan dan tahap pengakhiran layanan.⁸

⁵ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 17.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 226.

⁷ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi dan Modern*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 238.

⁸ Sofyan S. Wilis, *Konseling Individual. Teori dan Praktik*. (Bandung: Alfabeta.2014) hlm. 50-53.

b. Konsep Diri Positif

Menurut Stuart konsep diri mencakup seluruh pemikiran dan keyakinan yang diketahui seseorang tentang dirinya sendiri dan dapat memengaruhi hubungannya terhadap orang lain. Hal itu merupakan persepsi seseorang tentang sikap dan kemampuan, hubungan dengan orang lain dan sekitarnya. Nilai-nilai yang terkait dengan pengalaman dan hal-hal dan tujuan dari keinginan mereka. Menurut Calhoum dan Acocella dari ciri-ciri konsep diri positif yaitu yakin dan percaya diri terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, sadar bahwa setiap orang memiliki keragaman, perasaan, keinginan dan perilaku yang seluruhnya tidak disetujui oleh masyarakat dan bersikap positif terhadap orang lain dan optimis untuk mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya.⁹ Sedangkan ciri-ciri konsep diri negatif yaitu peka terhadap kritik, memiliki sikap hyperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain dan pesimis.¹⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri

1. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti: penampilan fisik, psikologis sosial, jenjang

⁹ M.Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, Ar-Ruzz media, Yogyakarta, 2010, hlm 9.

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat,.....hal 23.

pendidikan.¹¹

2. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar dirinya, seperti orang tua, teman sebaya dan masyarakat.¹²

d. Kekerasan Seksual

Kekerasan Seksual adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan seksual yang dilakukan atas kemauan salah satu pihak (pelaku) yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan dapat mengganggu kondisi kesehatan korban. Pelaku pelecehan seksual dapat dipidana jika terbukti bersalah.

Tindak kekerasan seksual sebagian besar dialami oleh anak-anak. Sifat polos seseorang anak yang mungkin belum mengerti bagaimana perilaku tidak sesuai akan mempermudah terjadinya kejahatan seksual. Anak hanya akan menuruti perintah orang dewasa walaupun merasa perbuatan itu salah, karena seseorang anak menganggap bahwa orang yang lebih tua harus dihormati dan dipatuhi segala perintahnya. Anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dan bimbingan sosial dari orang dewasa malah menjadi tempat pelampiasan nafsu pelakunya.¹³

Kekerasan seksual pada anak seringkali dilakukan oleh rekan keluarga seperti ayah, saudara kandung, sepupu, dan lainnya. Hal ini

¹¹ Burns R. B. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran dan Perilaku*, Terjemah oleh Eddy, hal. 195.

¹² Clara R. Pudjijogyanti, *Konsep Diri dalam Pendidikan*, (Jakarta: Arcan, 2011), Cet. 3, hal. 8-12

¹³ Siti Arni Amir, *Perlindungan Hukum bagi Anak Korban Pemerkosaan dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*, *Perlindungan Hukum*, Vol. 7, 2003, *E-journal* pasca.unhas.ac.id, hal. 17.

tentu sangat berdampak negatif terhadap mental dan psikis anak. Kekerasan terhadap anak adalah tindakan yang ditunjukkan terhadap anak yang dapat menimbulkan anak tidak bahagia dan penderitaan fisik, seksual atau emosional. Kekerasan dapat dilihat secara terminologis tentunya syarat sematik dilihat dari segi psikologis dan hukum karena perilaku manusia yang menyebabkan perilaku kekerasan seksualnya.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penulis menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penulis, antaranya :

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan

No	Judul Skripsi/Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1.	Skripsi "Upaya Kekerasan dalam Menangani korban kekerasan pada anak di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung", yang di tulis oleh Miftahul Khoriyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Fokus pada upaya konseling dalam menangani korban kekerasan pada anak, sedangkan penelitian penulis lebih fokus ke Bimbingan Individu berbasis Islami untuk	Menggunakan pendekatan kualitatif.

¹⁴ Dwiwana Yoganingkrum dan Nur Rochaeti, *Pelaksanaan Perlindungan Anak Korban Kekerasan Seksual oleh Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana di Provinsi Jawa Tengah*, *Diponegoro Law Journal*, Volume 5, No.4, 2016, hal. 2.

	tahun 2018.	membentuk korban Kekerasan Seksual.	
2.	Skripsi "Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi dalam Membentuk Pemahaman Perilaku Seksual Beresiko Bagi Siswa kelas XI MA NU Karangdadap" yang ditulis oleh Fikriatul Melani Fitri Mahasiswa UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2022.	Penelitian fokus pada bimbingan kelompok sedangkan penelitian penulis lebih fokus kepada bimbingan individu Islami	a. Membahas mengenai perilaku seksual b. Menggunakan pendekatan kualitatif.
3.	Skripsi "Pelaksanaan Bimbingan Agama untuk Mencegah Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja Majelis Taklim "Ahmad Suyuthi" Kabupaten Pekalongan" yang ditulis oleh Arum Eka Iswari Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020.	Penelitian lebih fokus pada pencegahan perilaku seksual berisiko sedangkan penelitian penulis adalah Bagaimana Bimbingan individu berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual.	a. Meneliti membahas tentang bimbingan agama dapat membantu mencegah seksual. b. Menggunakan metode kualitatif.

4.	<p>Jurnal "Proses Bimbingan Sosial dalam Penanganan Kekerasan Seksual pada Anak" yang di tulis oleh Neng Helmi Siti Halimah dan Zainal Muttaqin Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati, Bandung tahun 2017.</p>	<p>Penelitian tersebut fokus pada Proses Bimbingan Sosial dalam penanganan Kekerasan Seksual Anak, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada Bimbingan Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual .</p>	<p>a. Meneliti Kekerasan Seksual</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>
5.	<p>Jurnal " Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual Golongan <i>Incest</i>" ditulis oleh Yuli Erni Mahasiswa Universitas Medan tahun 2017.</p>	<p>Penelitian fokus pada korban kekerasan terhadap korban <i>Incest</i> sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri .</p>	<p>a. Meneliti membahas mengenai konsep diri.</p> <p>b. Sama-sama membahas tentang kekerasan seksual</p> <p>c. Fokus membahas pada konsep diri</p>

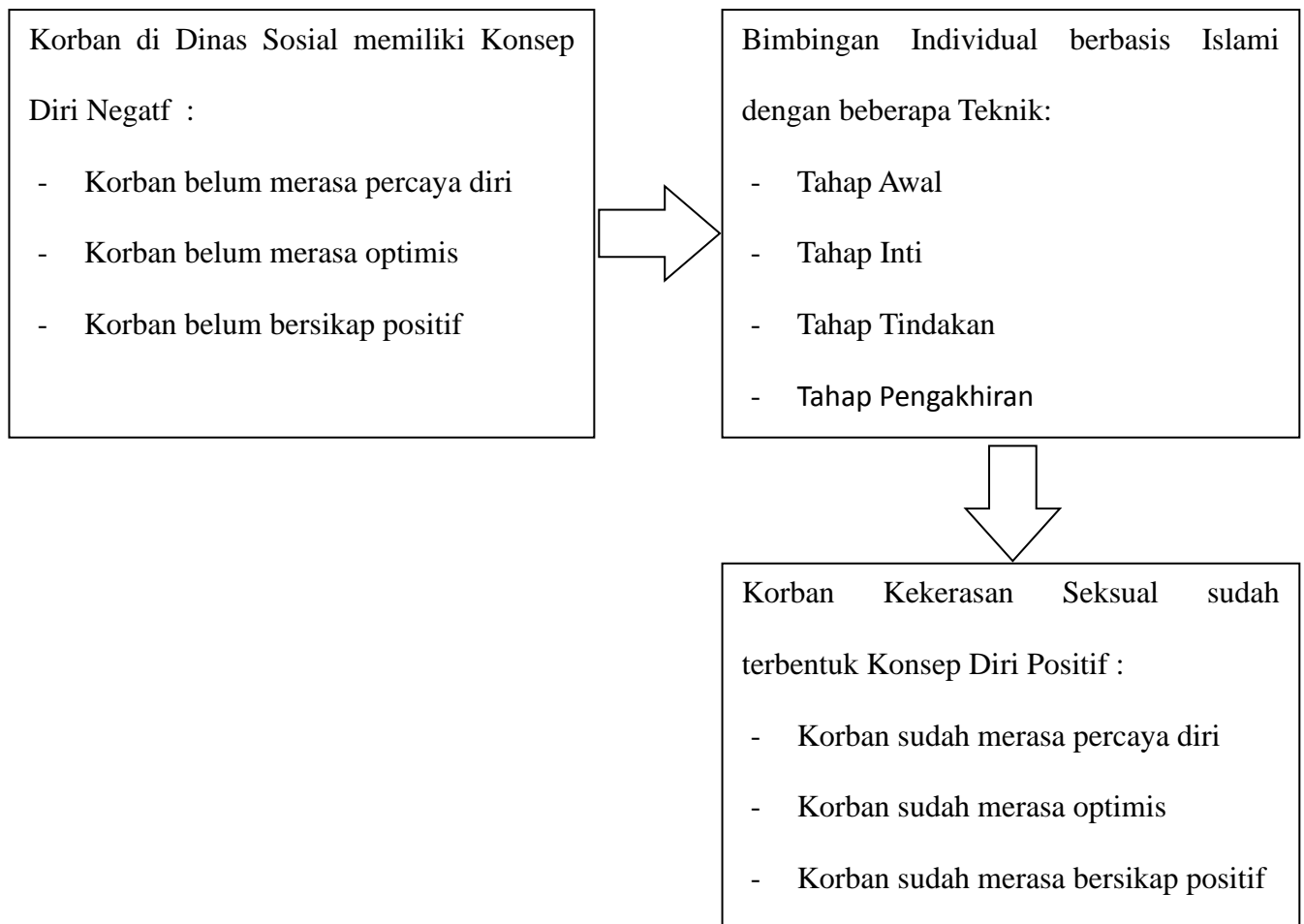
3. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan bimbingan individu kepada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri yang bertujuan agar tidak terjerumus dalam kasus kekerasan seksual yang lainnya dan dapat meningkatkan konsep diri positif pada diri korban.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak dinas sosial Kabupaten Pekalongan permasalahan pada korban yang memiliki konsep diri negatif yaitu korban belum merasa percaya diri, korban belum merasa optimis cenderung bersifat pesimis dan korban belum bersikap positif terhadap orang.¹⁵Maka dari itu, solusi untuk permasalahan tersebut pihak Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan menyajikan layanan bimbingan individu berbasis islami dengan beberapa tahapan yaitu di antaranya: tahap awal, tahap inti, tahap tindakan dan tahap pengakhiran(terminasi). Jika korban dapat mengetahui dan memahami mengenai kekerasan seksual, maka korban akan mempunyai keterbatasan ketika bersikap dan menghadapi lawan jenis termasuk orang tuanya (ayah tiri). Korban mampu memaknai pikiran-pikiran negatif yang dapat mempengaruhi pada diri korban.

Setelah dilakukan bimbingan individu berbasis islami pada korban kekerasan seksual korban sudah terbentuk konsep diri positif, korban cenderung bersikap optimis dan korban sudah merasa percaya diri untuk melakukan aktifitas. Berikut ini kerangka berfikir dalam penelitian ini:

¹⁵ Reza Kurniawan, *Petugas Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan*, wawancara pribadi, Pekalongan 30 Desember 2022



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang akan diterapkan yaitu *study lapangan (field research)*. *Study lapangan* yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan atau dilokasi penelitian.¹⁶ Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan mengenai kasus Korban Kekerasan Seksual oleh Ayah Tiri.

¹⁶ Ir. Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refikw Aditama,2008), hal. 47.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif itu sendiri yaitu suatu pendekatan yang dilakukan pada kondisi yang dialami dengan catat mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan berbagai informasi yang di temukan di lapangan.¹⁷ Dalam pendekatan kualitatif yang digunakan adalah *study* kasus yang bertujuan untuk mengetahui kekerasan seksual yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan terkait bagaimana bimbingan individu berbasis islami untuk menangani korban kekerasan seksual oleh ayah tiri.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.¹⁸ Sumber data primer dalam hal ini yaitu hanya 1 korban dan Pembimbing di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yaitu bapak Reza Kurniawan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang didapatkan dari beberapa referensi seperti catat-catatan, dokumen-dokumen, buku, skripsi terdahulu, internet, dan

¹⁷ J. Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2014), hal. 6.

¹⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87.

jurnal yang berhubungan dengan bimbingan individu berbasis islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode untuk mengumpulkan, merekam dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu.²⁰ Adapun teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk menjawab pertanyaan penulis tentang suatu topik penelitian atau sekelompok topik penelitian.²¹ Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara yang dilakukan untuk mencari data tentang bagaimana kondisi korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Narasumber dari wawancara ini adalah korban dari kekerasan seksual itu sendiri.

Peneliti melakukan percakapan langsung dengan WN yang menjadi korban Kekerasan seksual dan pembimbing Dinas Sosial guna untuk mendapatkan data-data yang valid dan lebih mendalam mengenai bimbingan individu berbasis islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam membentuk konsep diri positif pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002) hlm. 91.

²⁰ *Ibid*, hal. 138.

²¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 130.

b. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bukti atau catatan surat. Metode dokumentasi ini bertujuan mengumpulkan serta untuk melihat dan melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis yaitu dengan melakukan penelusuran dokumen atau arsip yang ada kaitannya dengan bimbingan individu berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam membentuk konsep diri positif pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri. Dokumen yang digunakan berupa data kasus kekerasan seksual di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, laporan kasus, foto kegiatan dan *hardfile* gambaran umum Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan

c. Observasi

Dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang topik yang sebenarnya, dengan cara runtut sehingga hasil pengamatan memungkinkan adanya penjelasan ilmiah.²² Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi terkait konsep diri positif pada korban kekerasan seksual dengan bimbingan individu berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung keadaan dalam pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan untuk membentuk konsep diri positif pada korban kekerasan seksual. Jenis observasi

²²Siti Maria, *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 2 Desember 2008, hal. 220-233.

tidak terstruktur. Hal yang diobservasi meliputi perilaku korban kekerasan seksual selama wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yaitu tentang mengatur data, memilah data dan mencari data ke dalam unit-unit yang mudah dikelola. Menemukan suatu yang penting sehingga dapat dipelajari dan diberitakan kepada orang lain.²³Teknik yang dipakai dalam proses penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, karena teknik yang digunakan yaitu data kualitatif.

Miles dan Huberman umumnya percaya bahwa analisis berasal dari tiga kegiatan antaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebuah proses yang difokuskan pada penyeleksian atau penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Pekerjaan ini akan berlanjut karena data yang dikurangi memberikan gambar yang cenderung jelas, sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk menyimpulkan lebih banyak data.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Kualitatif, penyajian data meliputi berbagai jenis yaitu di antaranya matriks, grafik, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang terkait didalam format yang konsisten sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat apa yang terjadi.

²³*Ibid*, hal. 248.

c. Kesimpulan

Cara yang ketiga mengenai analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman digunakan untuk menarik kesimpulan dan validasi. Maksud dari penelitian ini menyajikan hasil berupa deskripsi tentang gambaran tentang objek yang belum diketahui, yang kemudian akan diteliti lebih lanjut guna untuk menarik kesimpulan.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Dalam studi ini penulis memaparkan tentang sistematika skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Kajian Teori, berisi uraian Bimbingan Individu Berbasis Islami yang meliputi: Pengertian, Tahapan, Fungsi, Landasan, Tujuan, Aspek-aspek dan Metode Bimbingan Individu Berbasis Islami. Konsep Diri Positif yang meliputi: Pengertian, Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif dan Kekerasan Seksual yang meliputi: Pengertian, Faktor-faktor dan Dampak Kekerasan Seksual.

BAB III, Bimbingan Berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam membentuk Konsep Diri Positif pada Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri, yang berisi pertama: Gambaran umum tentang Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, yaitu berupa profil Dinas Sosial Kabupaten

²⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 234-249.

Pekalongan, Ruang lingkup Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Program Kerja Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dan tujuan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Kedua: Kondisi Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri. Dan ketiga: Bimbingan Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri.

BAB IV, Analisis Bimbingan Individu berbasis Islami di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam membentuk Konsep Diri Positif pada Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri di antaranya: yang pertama Analisis Kondisi Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri. Dan yang kedua Analisis: Bimbingan berbasis Islami terhadap Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri.

BAB V, Penutup, berisi tentang: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep diri pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan cenderung negatif. Dibuktikan dengan korban merasa tidak disukai orang lain, memiliki sikap hyperkritis dan pesimis. Setelah diberi bimbingan islami dengan beberapa teknik, sudah terbentuk konsep diri yang positif dibuktikan korban sudah percaya diri, lebih bersikap optimis dan berfikir positif terhadap orang tua korban dan orang-orang di sekelilingnya.
2. Pelaksanaan bimbingan individu berbasis islami dengan beberapa teknik ini sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak dinas sosial untuk mengetahui bagaimana bimbingan berbasis islami yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan pada korban kekerasan seksual. Kegiatan pemberian bimbingan islami ini berjalan sesuai dengan pendekatan individu melalui tahapan-tahapan diantaranya: tahap awal, tahap inti, tahap tindakan dan tahap pengakhiran. Kegiatan tersebut juga bisa membantu dalam penyembuhan psikisnya pada korban jika dilihat dari kondisi korban setelah melakukan bimbingan individu berbasis islami dalam pembentukan konsep diri positif pada korban kekerasan seksual oleh ayah tiri.

B. Saran

Setelah menganalisis dan melakukan penelitian maka ada beberapa saran dari peneliti yang akan disampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas bimbingan individu berbasis Islami di dinas sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi petugas Dinas Sosial

Peneliti sangat berharap agar pihak Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan lebih giat memberikan pemahaman tentang kekerasan seksual terhadap anak, mungkin salah satunya dengan mendatangi ke sekolah-sekolah agar anak lebih paham serta tidak gagap mengenai kekerasan seksual. Selain itu peneliti berharap agar pihak Dinas Sosial dapat memberikan bimbingan agama yang lebih mendalam kepada korban kekerasan seksual. Hal ini bisa dilakukan dengan menambah petugas yang ahli dalam bidang tersebut.

2. Bagi korban kekerasan seksual

Peneliti sangat berharap agar korban dapat mengembangkan konsep diri, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kekerasan seksual agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu peneliti berharap korban mengetahui bagaimana cara menghindari kejadian kekerasan seksual dengan cara korban bisa menjaga jarak dengan lawan jenis dan agar tidak mudah tergoda dengan rayuan laki laki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sangat berharap agar menggunakan metode eksperimen dalam membantu korban kekerasan seksual, atau dalam pengembangan konsep diri.

4. Bagi mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam

Peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, karena itu diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait korban kekerasan seksual di masyarakat. Serta dapat bersikap santun dalam perkataan maupun perbuatan. Untuk para peneliti semoga lebih detail lagi mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rianto. 2012. *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Agustin Hendriati, 2018. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Azwar Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Bandung: PUSTAKA PELAJAR.
- David R.Freed. 2011, *Manajemen Strategi Konsep* , Jakarta: Salemba Empat.
- Djuhan Widda M. 2013, *Sosiologi Pendidikan*, Ponorogo: STAIN.
- Ermawati Ika. 2016. Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol: 1, No: 1.
- Erni Yuli. 2017. *Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual (Golongan Incest)*. Kognisi Jurnal. Universitas Medan.
- Fatimah Irzum, *Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Perkotaan*, *Jurnal Bimbingan konseling Islam*.
- Ghofur Nur M dan S Rini Risnawati, 2010, *Teori-teori Psikologi*, *Ar-Ruzz Media*, Yogyakarta.
- Hidayah Nihayatul Lulu. 2020. Bimbingan Individu untuk Meningkatkan Kematangan Perencanaan Karir bagi Klien Dewasa. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Hurlock B Elizabeth. 2010. *Children Development*. New York: Me.Graw Hill Book Company.

- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamaluddin Nasrullah Adon. 2016. *Dasar dasar Patologi Sosial* , Bandung: Pustaka Setia.
- Kartika Nasrullah Galuh. 2017. *Prespektif Bimbingan Konseling Dalam Pendekatan Islam*. Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam.
- Kuliyatun. 2020. *Bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan Religius Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam.
- Lubis Akhyar Syaiful. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Makmun Syamsuddin Abin. 2012. *Psikologis Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdya Karya.
- Masyuri dan Zainuddin. M. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refik Aditama.
- Meleong Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Noviana Ino. 2015. *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI.
- Oktavia Fani Eneng. 2018. *Metode Bimbingan Agama dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Jalanan di Yayasan Bina Anak Pertiwi*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Pudjjogyanti R. Clara. 2011. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rochaeti Nur dan Yoganingkrum Dwiyanana. 2016. *Pelaksanaan Perlindungan Anak Korban Kekerasan Seksual oleh Badan Pemberdayaan Perempuan,*

Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana di Provinsi Jawa Tengah.

Diponegoro: *Law Journal*.

Setiawan Johan dan Anggito Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Sukabumi: CV Jejak.

Sugiarto Eko. 2015. *Menyusun Proposal penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*.

Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung:

Alfabeta.

Sulistiani Lis Siska. 2016. *Kejahatan dan Penyimpangan seksual dalam*

Prespektif Hukum Positif Indonesia. Bandung: Nuansa Aulia.

Sutoyo Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis*

Integrasi). Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 Tentang Perubahan

Atas Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Wilis S. Sofyan. 2014. *Konseling Individual: Praktik dan Teori*. Bandung:

Alfabeta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puji Pangesti
NIM : 3519013
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : hestipangesti2@gmail.com
No. Hp : 085888070489

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Bimbingan Individu Berbasis Islami Di Dinas Kabupaten Pekalongan Dalam Membentuk Konsep Diri Positif Pada Korban Kekerasan Seksual Oleh Ayah Tiri

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023



(Puji Pangesti)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD